

**FORMULASI DAN UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI
SEDIAAN GEL *HANDSANITIZER*
DARI EKSTRAK DAUN SAGA (*Abrus precatorius* L.,)
TERHADAP *STAPHYLOCOCCUS AUREUS***

SKRIPSI



**MUHAMMAD LUTFI SYA'BANI
31118047**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
OKTOBER 2022**

**FORMULASI DAN UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI SEDIAAN GEL
HANDSANITIZER
DARI EKSTRAK DAUN SAGA (*Abrus precatorius* L.,) TERHADAP
*STAPHYLOCOCCUS AUREUS***

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana



**MUHAMMAD LUTFI SYA'BANI
31118047**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
OKTOBER 2022**

FORMULASI DAN UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI SEDIAAN GEL HANDSANITIZER DARI EKSTRAK DAUN SAGA (*Abrus precatorius* L.) TERHADAP *STAPHYLOCOCCUS AUREUS*

Muhammad Lutfi Sya'bani

Jurusan Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada, Jalan Cilolohan No. 36 Tasikmalaya, 46184, Jawa Barat,
Indonesia

ABSTRAK

Penggunaan gel antiseptik yang mudah dan praktis semakin banyak diminati oleh masyarakat akan tetapi banyak produk yang menggunakan bahan berbahaya yang dapat mengiritasi kulit. Penelitian sebelumnya daun saga (*Abrus precatorius* L.) terbukti memiliki aktivitas sebagai antibakteri. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui formulasi sediaan *handsanitizer* ekstrak daun saga terbaik yang memiliki aktivitas sebagai antibakteri. Metode pengujian antibakteri yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode sumuran pada bakteri *Staphylococcus aureus*. Formulasi gel *handsanitizer* formula 1 mengandung ekstrak daun saga sebesar 30%, formula 2 sebesar 40%. Hasil penelitian diameter zona hambat formulasi *handsanitizer* ekstrak etanol daun saga menunjukkan formula 1 (30% ekstrak daun saga) 10,357 mm, formula 2 (40% ekstrak daun saga) 11,893 mm, kontrol positif (gel hanasui) 11,390 mm, dan kontrol negative (basis gel) 0 mm. Artinya, semua formula memiliki aktivitas sebagai antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus*. Berdasarkan hasil zona hambat terbesar menunjukkan bahwa formula 2 memiliki aktivitas terbaik sebagai antibakteri dengan konsentrasi ekstrak daun saga sebesar 40%.

Kata Kunci : Antibakteri, Daun Saga, Gel *Handsanitizer*, *Staphylococcus aureus*

ABSTRACT

*The use of antiseptic gels that are easy and practical is increasingly in demand by the public, but many products use harmful ingredients that can irritate the skin. Previous research on saga leaves (*Abrus precatorius* L.) shown to have antibacterial activity. Therefore, this study aims to find out the formulation of the best saga leaf extract *handsanitizer* preparations that have antibacterial activity. The antibacterial testing method used in this study was the welling method in *Staphylococcus aureus* bacteria. Formula 1 *handsanitizer* gel formulation contains saga leaf extract by 30%, formula 2 by 40%. The results of the study on the block zone diameter of the saga leaf ethanol extract *handsanitizer* formulation showed formula 1 (30% saga leaf extract) 10,357 mm, formula 2 (40% saga leaf extract) 11,893 mm, positive control (gel hanasui) 11,390 mm, and negative control (gel base) 0 mm. That is, all formula have activity as antibacterial against *Staphylococcus aureus*. Based on the results of the largest inhibitory zone, it shows that formula 2 has the best activity as an antibacterial with a concentration of saga leaf extract of 40%.*

Keywords : Antibacterial, Saga Leaf, *Handsanitizer* Gel, *Staphylococcus aureus*